

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi perspektif filosofi Frobel dengan filosofi penyelenggaraan PAUD di Simalingkar A Kelurahan Mangga Medan bervariasi, mulai rentang menggambarkan perspektif filosofi Frobel kurang sesuai sampai menggambarkan perspektif filosofi Frobel sangat sesuai, hal ini dilihat dari visi, misi, dan tujuan yang mengarah pada perspektif filosofi Frobel yang menyatakan bahwa anak individu yang aktif dan memiliki potensi berkembang sehingga pendidik memberi peluang anak beraktivitas, implementasi perspektif filosofi Frobel yang sesuai dengan penyelenggaraan PAUD adalah PAUD C, PAUD B cukup sesuai dengan, sedangkan PAUD A kurang sesuai dengan implementasi perspektif filosofi Frobel.
2. Implementasi perspektif teori Frobel dengan teori penyelenggaraan PAUD di Perumnas Simalingkar A Kelurahan Mangga Medan menggambarkan sudah sesuai dilihat dari pendidik yang mendorong anak untuk bekerja secara mandiri, selain itu pendidik memberikan kesempatan anak untuk mengekspresikan kreatifitasnya, dan memberikan anak kegiatan

mengamati secara langsung, implementasi perspektif teori Frobel dengan teori penyelenggaraan tiga lembaga PAUD di Perumnas Simalingkar A Kelurahan Mangga Medan menggambarkan sudah sesuai.

3. Implementasi perspektif kurikulum Frobel dengan kurikulum penyelenggaraan PAUD di Perumnas Simalingkar A Kelurahan Mangga Medan masih bervariasi mulai rentang menggambarkan perspektif kurikulum Frobel kurang sesuai sampai menggambarkan perspektif kurikulum Frobel sangat sesuai, hal ini dilihat dari gift (objek) yang digunakan dalam belajar seperti bola, kotak-kotak kayu, benang dan sebagainya serta materi pembelajaran (occupation) seperti kegiatan meronce, menempel, menggambar, kolase, melipat, dan origami, Implementasi perspektif kurikulum Frobel dengan kurikulum lembaga PAUD C sangat sesuai, PAUD B cukup sesuai dengan kurikulum Frobel, sedangkan pada penyelenggaraan PAUD A kurang sesuai.
4. Implementasi perspektif metode Frobel dengan metode penyelenggaraan PAUD di Perumnas Simalingkar A Kelurahan Mangga Medan masih bervariasi mulai rentang menggambarkan perspektif metode Frobel kurang sesuai sampai menggambarkan perspektif metode Frobel sangat sesuai, hal ini dilihat dari metode Frobel yaitu belajar seraya bermain. Penyelenggaraan PAUD yang sesuai menggambarkan implementasi

perspektif Frobel adalah PAUD C sedangkan PAUD A dan B kurang sesuai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian di atas maka disarankan:

1. Bagi Lembaga PAUD

- Bagi lembaga PAUD yang sudah sesuai menggambarkan perspektif filosofi Frobel diharapkan tetap menerapkan filosofi, teori, kurikulum, metode Frobel pada lembaga PAUD, karena perspektif Frobel sangat sesuai terhadap PAUD, karna perkembangan AUD berkembang secara baik lewat kegiatan belajar seraya bermain, hal ini sesuai dengan perspektif Frobel.
- Bagi lembaga PAUD yang belum menggambarkan perspektif Frobel diharapkan dapat memahami dan menerapkan filosofi Frobel dalam penyelenggaraan PAUD, karna perkembangan AUD sebagian besar berkembang lewat kegiatan belajar seraya bermain, hal ini sesuai dengan perspektif Frobel.

2. Bagi Guru

Sebagai pendidik yang terlibat langsung dengan anak sebaiknya guru menerapkan perspektif filosofi, teori, kurikulum, dan metode Frobel dalam penyelenggaraan PAUD.

3. Bagi Pihak lain

- Bagi Peneliti Lain

Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang implementasi perspektif filosofi, teori, kurikulum dan metode Frobel dalam penyelenggaraan PAUD diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan perspektif Frobel agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.

- Bagi Instansi Pemerintah

Adapun saran untuk instansi pemerintah, terutama dibidang pendidikan AUD, diharapkan dapat melakukan penyuluhan-penyuluhan tentang perspektif ahli yang sesuai dalam penyelenggaraan PAUD, seperti perspektif Frobel pada lembaga-lembaga PAUD, selain itu diharapkan pemerintah dapat bekerja sama dengan lembaga-lembaga PAUD dalam penyelenggaraan PAUD, terutama pemerintah dapat memenuhi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan lembaga PAUD dalam penyelenggaraan di lembaga PAUD.